

Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM

Putri Gantine Lestari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: putrigantine@unibi.ac.id.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini dilaksanakan di 2 (dua) mitra UMKM tepatnya berlokasi di Jl. Lengkong Kecil No.28, Paledang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat, 40261, Kota Bandung dan berlokasi di Jl. Laswi No. 51, Kota Bandung. Pelaku UMKM tersebut bergerak dibidang kuliner. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut ditujukan untuk UMKM dengan tujuan untuk memberikan informasi literasi mengenai pencatatan laporan keuangan untuk UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Diharapkan dengan adanya PKM ini para UMKM dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sehingga para UMKM dapat mengetahui posisi keuangannya sendiri. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari 3 (tiga) tahapan. Tahapan pertamayaitu pertemuan dengan pihak Mitra (UMKM) dengan melakukan survei. Tahapan kedua yaitu tahap pengerjaan laporan keuangan UMKM secara rutin. Tahapan ketiga yaitu tahap pelaporan hasil laporan keuangan UMKM. Pelaporan tersebut dilakukan dengan melihat apakah mitra tersebut mengalami laba atau rugi. Setelah itu, memberikan rekomendasi kepada pihak UMKM terkait bagaimana cara mengelola laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi Buku Warung, Microsoft Exel dan manual.

Kata Kunci: Pengelolaan Pencatatan, Literasi Keuangan, UMKM.

Abstract

Community Service is one of the Tridharma of Higher Education that must be implemented by Lecturers of Higher Education. This activity is carried out every semester. This Community Service activity was carried out in 2 (two) UMKM partners, precisely located at Jl. Lengkong Kecil No.28, Paledang, Kec. Lengkong, Bandung City, West Java, 40261, Bandung City and located at Jl. Laswi No. 51, Bandung City. The UMKM actors are engaged in the culinary sector. The Community Service activity is aimed at UMKM with the aim of providing literacy information regarding recording financial reports for UMKM in accordance with SAK EMKM. It is hoped that with this PKM, UMKM can make financial reports in accordance with SAK EMKM so that UMKM can know their own financial position. The method of implementing the activity consists of 3 (three) stages. The first stage is a meeting with the Partner (UMKM) by conducting a survey. The second stage is the stage of working on UMKM financial reports routinely. The third stage is the stage of reporting the results of UMKM financial reports. The reporting is done by looking at whether the partner is experiencing a profit or loss. After that, provide recommendations to the UMKM regarding how to manage financial reports using the Buku Warung application, Microsoft Excel and manual.

Keywords: Record Management, Financial Literacy, MSMEs.

1 PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yang wajib untuk dilaksanakan oleh setiap Dosen. Kegiatan ini dilaksanakan setiap semester dengan tema yang berbeda sesuai dengan bidang keilmuan. Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah turunan dari mata kuliah Akuntansi Koperasi dan UMKM. Tujuan dari PKM ini adalah agar para UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM sehingga para UMKM dapat mengetahui posisi keuangan dari kegiatan usahanya. Angkringan Jogja Pak Abul dan Cilok Laswi merupakan 2 UMKM yang mempunyai omset yang cukup besar karena selain harganya murah kedua UMKM ini terletak di area kampus yang terletak di JL Laswi dan Lengkong. Dengan adanya Kegiatan PKM ini diharapkan kedua UMKM ini dapat menyusun laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM.

2 METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan PKM tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:
Tahap 1 – Melakukan survey UMKM.
Tahap 2 – Pengerjaan laporan keuangan UMKM.
Tahap 3 – Pelaporan hasil laporan keuangan UMKM.
2. Diskusi
Setelah dilakukan pemaparan materi oleh narasumber, tahap selanjutnya adalah melakukan diskusi dan sharing session antar peserta yaitu pelaku UMKM dan narasumber dari perguruan tinggi terkait permasalahan pemasaran produk yang dihadapi oleh peserta seputar pengelolaan keuangan.
3. Evaluasi
Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memberikan dengan menghitung persentase hasil *sharing session* berupa angket yang diberikan kepada peserta untuk melihat seberapa banyak peserta yang hadir, seberapa besar antusias peserta terhadap kegiatan ini dan untuk melihat apakah kegiatan pengabdian ini tepat sasaran.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat diukur secara objektif melainkan diukur secara subjektif berdasarkan permasalahan dari peserta. Hal ini dilihat dari permasalahan yang seringkali dialami oleh UMKM yakni pengelolaan pencatatan laporan keuangan. Permasalahan yang dialami dapat dilihat dari kegiatan sharing session yang dilakukan. Kemudian partisipasi dapat dilihat dari keseriusan peserta dalam melakukan diskusi, dimana para peserta sangat antusias untuk bertanya mengenai literasi keuangan dalam pengelolaan pencatatan laporan keuangan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan literasi yang baik untuk pelaku bisnis UMKM agar dapat melakukan pengelolaan pencatatan laporan keuangan. Maka dari itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.
2. Diharapkan ada kegiatan pengabdian berkelanjutan dengan materi materi lainnya yang lebih bermanfaat untuk peserta pengabdian kepada Masyarakat.

4 SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan pencatatan laporan keuangan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan merubah mindset para pelaku bisnis UMKM mengenai pentingnya pengelolaan pencatatan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

artikel/15474/UMKM-Mulai- Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid- 19.html